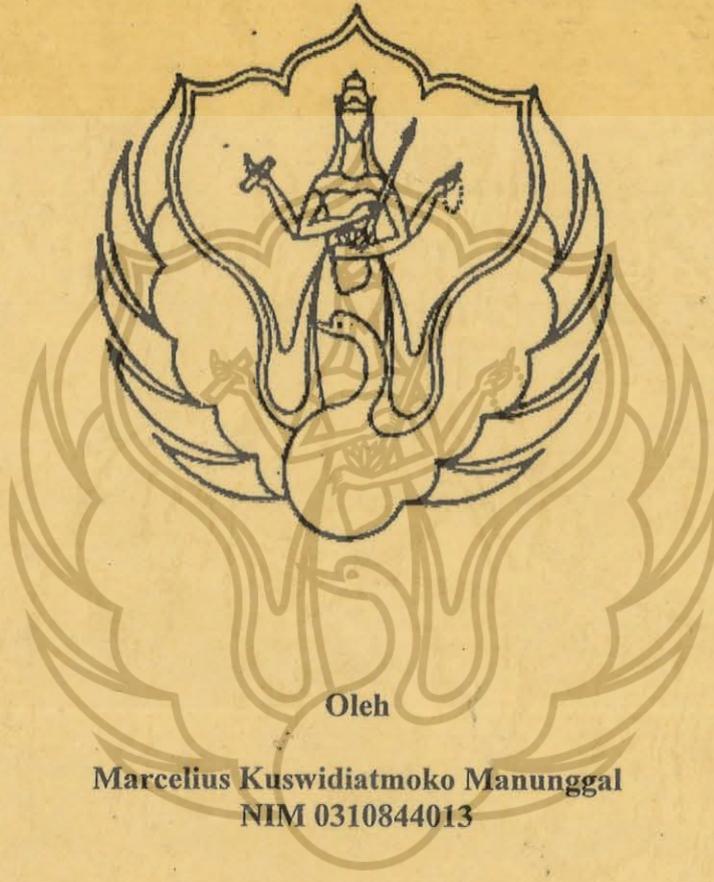


**FUNGSI *SOSTENUTO* PEDAL *GRAND PIANO* PADA
REPERTOAR *PRELUDE IN CIS MINOR*
KARYA SERGEI RACHMANINOFF**



Oleh

**Marcelius Kuswidiatmoko Manunggal
NIM 0310844013**

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

JUNI 2010

**FUNGSI *SOSTENUTO* PEDAL *GRAND PIANO* PADA
REPERTOAR *PRELUDE IN CIS MINOR*
KARYA SERGEI RACHMANINOFF**



Oleh

Marcelius Kuswidiatmoko Manunggal
NIM 0310844013

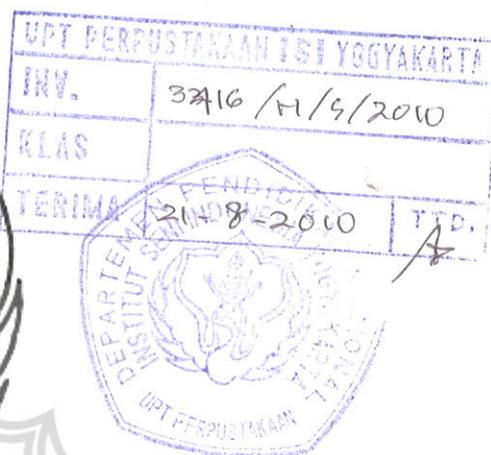


KT013970

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

JUNI 2010

**FUNGSI *SOSTENUTO* PEDAL *GRAND PIANO* PADA
REPERTOAR *PRELUDE IN CIS MINOR*
KARYA SERGEI RACHMANINOFF**



Oleh

Marcelius Kuswidiatmoko Manunggal
NIM 0310844013

Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S-1 dalam minat utama Musik Pendidikan.

Kepada

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

JUNI 2010

Tugas akhir ini diterima oleh tim penguji;
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 17 Juni 2010



Drs. Hari Martopo, M.Sn.

Ketua



Kustap, S.Sn., M.Sn.

Sekretaris / Anggota



Dra. Eritha Rohana Sitorus, M. Hum.

Pembimbing I / Anggota



Dra. Sukatmi Susantia, M. Hum.

Pembimbing II / Anggota



Prof. Dr. Victor Ganap, M. Ed.

Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo Pamudjo Santoso, M. Ed., Ph. D.

NIP 19570218 198103 1 003

MOTTO

“Musik cukup untuk seumur hidup, namun seumur hidup tidak cukup untuk musik”



Dipersembahkan kepada orangtuaku terkasih:

Kushartono dan Marciana Widiastuti.

INTISARI

Sostenuto pedal *grand* piano pada repertoar *Prelude In Cis Minor* karya Sergei Rachmaninoff. Repertoar *Prelude In Cis Minor* ini merupakan bentuk karya solo piano. Pada piano-piano awal, piano tidak dilengkapi dengan sebuah pedal yang digerakkan oleh kaki, melainkan menggunakan tuas pada lutut. Namun kemudian pedal dimainkan dengan menggunakan kaki, dan pertama kali diperkenalkan di Inggris dan menjadi populer hingga sekarang. Pedal piano adalah penambahan mekanisme instrumen piano yang meningkatkan kinerja dalam berbagai cara. Ada tiga macam pedal pada piano, masing-masing dengan fungsi yang terpisah dan berbeda. Ini melekat pada sebuah panel yang membentang dari tepat di belakang *keyboard* pada piano ke lantai, dan dimainkan dengan kaki. Mulai dari kiri, ada yang *lembut* (atau *una corda / una corde*), *sostenuto*, dan *damp*.

Penggunaan *sostenuto* pedal pada *Prelude In Cis Minor* ini sangat membantu pada harmoni yang terdapat pada *bass pedal point*. Penggunaan *sostenuto* pedal dilakukan dengan memperhatikan tahap-tahap sebagai berikut: tahap pertama adalah mengikuti peta dalam score; tahap kedua adalah menambah simbol yang sudah ada; tahap ketiga, memperhatikan simbol-simbol pedal yang sudah ada; tahap keempat dibahas tentang fungsi *sostenuto* pedal. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen sederhana di dalam studio.

Kata Kunci: *Prelude in Cis Minor, Sostenuto Pedal.*

KATA PENGANTAR

Karya tulis dengan judul Fungsi *Sostenuto* Pedal *Grand* Piano pada Repertoar *Prelude In Cis Minor* karya Sergei Rachmaninoff ini, penulis susun sebagai bagian dari tanggung jawab penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pertama-tama penulis ingin mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Mahakasih, yang atas pertolongan dan kekuatan yang diberikan-Nya kepada penulis sehingga boleh berada di penghujung proses studi hingga menyelesaikan karya tulis ini dengan baik.

Penulis boleh berbangga bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja keras pribadi. Tetapi pada saat yang bersamaan, penulis juga menyadari bahwa tugas karya tulis ini boleh mencapai titik akhirnya seperti ini, juga berkat bantuan berbagai pihak. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Triyono Bramantyo Pamudjo Santoso, M. Ed., Ph. D., selaku Dekan FSP ISI Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M. Hum., selaku Pembantu Dekan III FSP ISI Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Hari Martopo, M. Sn., selaku Ketua Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.

4. Bapak Kustap Yusuf, M. Sn., selaku sekretaris Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Eritha Rohana Sitorus, M. Hum., selaku Pembimbing I.
6. Ibu Dra. Sukatmi Susantina, M. Hum., selaku Pembimbing II.
7. Ibu Maria Oktavia Rosiana Dewi, S. Sn., selaku dosen praktek instrumen piano mayor.
8. Dra. Riyanti Magdalena Pasaribu, sebagai dosen wali.
9. Ayu Christanti, yang telah banyak membantu untuk menerjemahkan buku-buku referensi saya.
10. Teman-teman kos, Haryo, Faisal, Ipul, Rahmat.
11. Orangtua saya Kushartono dan Marciana Widiastuti tercinta.
12. Adikku Andreas Setyo Dwi Anggoro.
13. Laptop IBM R 60 ku.
14. Vespa Super merah tahun 1963 ku.

Dan kepada semua sahabat dan teman yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu, namun telah bersama-sama penulis selama menempuh studi di Jurusan Musik FSP, ISI Yogyakarta, penulis mengucapkan terima kasih untuk kebersamaannya yang membangun.

Akhirnya penulis berharap bahwa karya tulis ini, kiranya menjadi wacana sederhana bagi teman-teman mahasiswa Jurusan Musik, khususnya mayor piano. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan dan kekurangan dalam karya tulis ini. Karena itu

dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran bagi perbaikan atau pengembangan karya ini.

Akhirnya, penulis mengucapkan selamat membaca.

Yogyakarta, Mei 2010

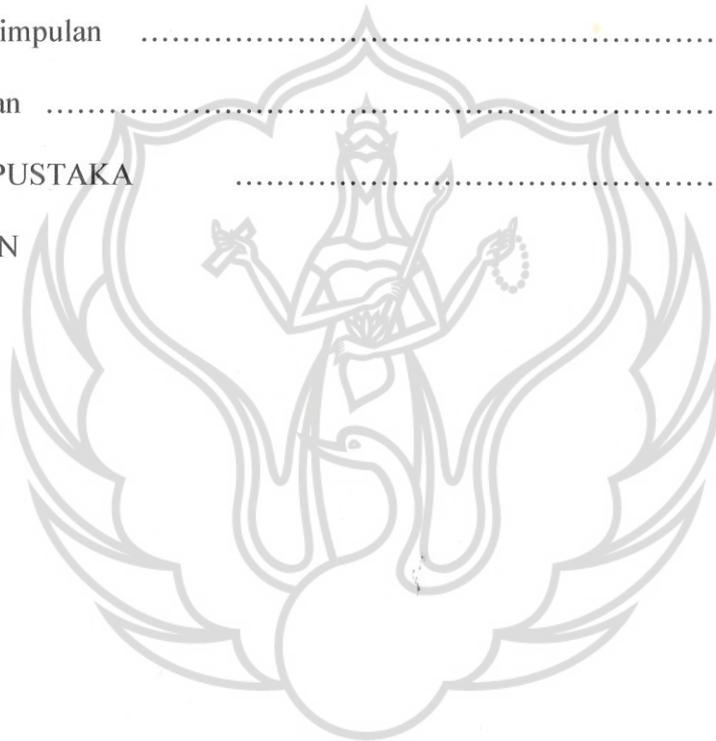
Penulis



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
INTISARI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II. PERKEMBANGAN PEDAL PIANO, DAN BIOGRAFI SINGKAT SERGEI RACHMANINOFF ...	10
A. Piano	10
B. Sergei Rachmaninoff	40

BAB III. <i>PRELUDE IN CIS MINOR</i>	
DAN FUNGSI <i>SOSTENUTO PEDAL</i>	56
A. <i>Prelude In Cis Minor</i>	56
B. Fungsi Sostenuto Pedal Grand Piano pada <i>Prelude In Cis Minor</i>	66
BAB IV. PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Nama instrumen piano awalnya berasal dari kata *pianoforte* yang diambil dari bahasa Italia. Dibuat oleh Bartolomeo Cristofori pada tahun 1720-an. Bartolomeo Cristofori dilahirkan pada tanggal 4 mei 1655 di Padua, Republik Venesia¹. Tidak banyak yang bisa diketahui dari seorang Bartolomeo Cristofori pada awal-awal kehidupannya. Beberapa sumber menjelaskan bahwa Cristofori pernah tinggal untuk magang bekerja di tempat seorang pembuat biola terkenal pada jaman itu yaitu, Nicolo Amati pada tahun 1680. Kini, piano pertama tersebut dipajang di Metropolitan Museum of Art di New York. Seperti pada banyak penemuan yang lainnya, piano ditemukan berdasarkan penemuan teknologi.

Asal mulanya, piano dikembangkan dari alat musik *harpsichord*. Perbedaannya, *Harpsichord* belum bisa dimainkan dengan keras dan lembut, berbeda dengan piano yang bisa dimainkan secara keras dan lembut. Salah satu kejadian paling penting dalam hidup Bartolomeo Cristofori yang membawanya menjadi orang yang pertama kali menciptakan piano adalah pertemuannya dengan Pangeran Ferdinando de Medici pada usia 33 tahun. Ferdinando de Medici adalah seorang penikmat

¹ [Http://en.wikipedia.org/wiki/rachmaninoff](http://en.wikipedia.org/wiki/rachmaninoff). Diunduh tanggal 24 oktober 2009, pukul 16.00 wib.

musik, dia adalah putra dan pewaris tahta Cosimo III, salah satu dari bangsawan terakhir Tuscany.

Pada saat itu Tuscany masih merupakan sebuah negara kecil. Pangeran Ferdinando menyewa Bartolomeo Cristofori untuk menjadi teknisi peralatan musiknya. Semenjak menjadi teknisi, kehandalan Bartolomeo Bartolomeo Cristofori sebagai teknisi peralatan musik sudah cukup terkenal di Padua, sehingga Pangeran Ferdinando berniat untuk mempekerjakannya sebagai pegawai tetap. Sekalipun ada beberapa kandidat yang berkualitas untuk mengisi kedudukan sebagai teknisi, Pangeran Fernando tetap bersikeras kalau kedudukan itu hanya untuk Bartolomeo Cristofori. Pangeran Fernando tidak hanya berniat untuk menjadikan Cristofori seorang teknisi, namun juga untuk menjadi pencipta alat musik. Oleh sebab itu, Pangeran Ferdinando berani membayar mahal untuk menyewa Bartolomeo Cristofori.

Bartolomeo Cristofori menerima tawaran Pangeran Ferdinando untuk menjadi teknisi dan pembuat alat musik dengan bayaran yang tinggi, termasuk penyediaan fasilitas rumah beserta peralatannya. Tugas utama Bartolomeo Cristofori adalah menyetel, menjaga, dan mengantar instrumen-instrumen musik milik pangeran. Selain itu, dia juga mengerjakan beberapa proyek penciptaan alat musik. Model pertama kali diciptakan oleh Bartolomeo Cristofori pada tahun 1709 dengan nama "*Gravicembalo Col Pian e Forte*" dalam bahasa Italia, yang berarti alat musik *harpsichord* yang bisa dimainkan dengan dinamik lembut dan

keras. Prinsip kerja alat musik ini diambil dari prinsip kerja bilah kunci *harpsichord* dan *clavichord* yang dikombinasikan dengan pemukul dan senar.

Sepanjang awal abad XVII, Cristofori menemukan dua alat serupa *keyboard* sebelum dia memulai pekerjaan untuk menciptakan piano. Dua instrumen tersebut menjadi koleksi Pangeran Ferdinando. Salah satu instrumen tersebut adalah *spinettone*, atau *harpsichord* dengan senar yang dimiringkan untuk menghemat ruang, dengan besar 1 x 8' x 4'. *Spinnet* ini digunakan untuk melengkapi orkestra dalam teatrikal-teatrikal musikal. Penemuan yang lainnya adalah *oval spinet*, semacam *virginal* dengan senar yang lebih panjang. Selain dua instrumen di atas, Cristofori juga menyempurnakan beberapa alat yang sudah ada, salah satunya adalah *clavicytherium*.

Pada akhir periode 1790 sampai 1860, piano era Mozart mengalami perubahan yang hebat, dimana instrumen *modern* semakin terlihat memimpin. Pada revolusinya, piano banyak mendapat dukungan dari komposer dan pianis-pianis terkenal yang mengiringi perkembangannya. Sehingga piano dalam musik semakin memiliki pengaruh yang tinggi.

Teknologi dalam pembuatan piano pun semakin menggunakan alat-alat berteknologi tinggi. Penyempurnaan dalam pembuatan piano terus berkembang pada abad XIX dan XX. Tegangan senar, yang semula ditetapkan 16 ton pada tahun 1862 bertambah menjadi 30 ton pada piano

modern. Hasilnya adalah sebuah piano dengan kemampuan menghasilkan nada yang tak pernah dibayangkan para pemain piano pada saat itu, seperti Ludwig van Beethoven, Frederic Chopin sampai Franz Liszt.

Piano juga dilengkapi dengan pedal. Pada awal mula perkembangannya, pedal digerakkan dengan lutut. Namun kemudian pedal dimainkan dengan menggunakan kaki, dan pertama kali diperkenalkan di Inggris dan menjadi populer hingga sekarang.

Pedal piano adalah penambahan mekanisme instrumen piano yang meningkatkan kinerja dalam berbagai cara. Ada tiga macam pedal pada piano, masing-masing dengan fungsi yang terpisah dan berbeda. Ini melekat pada sebuah panel yang membentang dari tepat di belakang *keyboard* pada piano ke lantai, dan dimainkan dengan kaki. Mulai dari kiri, ada yang *lembut* (atau *una corda / una corde*), *sostenuto*, dan *damper*.

Una corda mengubah warna suara dari nada yang ada dalam piano menjadi lebih lembut ketika dimainkan. *Damper* mempunyai fungsi untuk memperpanjang nada setelah diangkat, dan memberikan efek *legato*. *Sostenuto* pedal berfungsi memperpanjang *sustain* nada yang ditekan saja, dan tidak berpengaruh pada nada-nada yang lainnya. *Sostenuto pedal* tidak bisa ditemukan pada semua jenis piano. *Sostenuto pedal* hanya ada pada *grand* piano saja. Pedal tengah pada type *upright* fungsinya berbeda dengan yang terdapat pada *grand* piano. Penggunaan pedal semakin berkembang seiring dengan kebutuhan untuk memberikan warna yang lain pada repertoar-repertoar pada jaman itu.

Salah satu komposer yang banyak menciptakan karya-karya untuk piano solo adalah Sergei Rachmaninoff (1873 - 1943). Sergei Rachmaninoff lahir pada 1 April 1873, di perkebunan besar di dekat kota kuno Novgorod, Rusia. Ayahnya adalah seorang perwira tentara dan ibunya adalah ahli waris yang kaya. Ayahnya mempunyai kebiasaan yang buruk yaitu berjudi, mabuk-mabukan, dan menghambur-hamburkan uang istrinya. Dia meninggalkan keluarganya ketika Sergei berusia sembilan tahun. Ia mempunyai bakat luar biasa dalam musik, terutama didepan piano. Pada usia sembilan tahun ia masuk *College of Music* di St. Petersburg. Karena bakat alami, Sergei tidak mengalami kesulitan untuk belajar. Untuk mengembangkan bakat dalam bermusiknya, Rachmaninoff pindah ke Moskow dan belajar pada Nikolai Zvereff dari Konservatorium Moskow. Zvereff adalah salah satu guru musik terkemuka di Rusia pada saat itu.

Pada tahun 1892, Rachmaninoff lulus dari Konservatorium Moskow dengan kehormatan yang tinggi. Pada tahun 1909, Rachmaninoff memulai kunjungan pertamanya ke Amerika Serikat, dan menerima sambutan meriah. Setelah itu, ia mengunjungi Amerika sekali setiap musim. Rachmaninoff meninggal pada 28 Maret 1943, hanya beberapa minggu setelah mendapatkan kewarganegaraan Amerika nya, dan lima hari sebelum ulang tahunnya yang ke-70. Selama karirnya, Rachmaninoff telah menulis 145 komposisi, termasuk piano *concerto* dan simfoni.

Salah satu karya untuk piano solonya adalah *Prelude in Cis Minor*. Tidak ada sumber pasti yang menyebutkan tahun berapa karya ini dibuat. Kesan pertama yang dapat dilihat dari karya ini adalah *heroic*. Karena karya ini membutuhkan *power* yang kuat, mengingat banyaknya dinamik *fff* hingga *ffff* didalamnya. Karya ini terdiri dari 62 birama, dengan tempo *Lento*. *Interval* yang terdapat dalam karya ini sangat lebar-lebar, dan terkadang jangkauan tangan tidak bisa memainkannya dalam waktu yang bersamaan. Pada birama ke-15 terjadi perubahan tempo dari *Lento* menjadi *Agitato*. Pada birama ke-46 kembali ke tempo awal dengan dinamik *fff* dan dengan pembawaan yang berat. Dan terus naik intensitas kekuatan dinamikya menuju ke *ffff* pada birama ke-50.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian berjudul "Fungsi *Sostenuto Pedal* Grand Piano pada repertoar *Prelude in Cis Minor* karya Sergei Rachmaninoff" ini berusaha menjawab beberapa permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana perkembangan pedal piano?
2. Bagaimana fungsi *sostenuto pedal* grand piano pada repertoar "*Prelude in Cis Minor*" karya Sergei Rachmaninoff dalam kaitannya dengan estetika musik?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan piano piano dan pedal piano.
2. Mengetahui hasil penggunaan dan fungsi *sostenuto pedal* grand piano pada repertoar "*Prelude in Cis Minor*" karya Sergei Rachmaninoff dalam kaitannya dengan estetika musik.
3. Menambah bacaan dari pustaka yang telah ada.

D. Tinjauan Pustaka

Usaha untuk menyusun karya tulis menjadi sebuah karya penelitian yang baik, penulis lakukan dengan studi pustaka atau literatur yang digunakan sebagai bahan acuan teori maupun tambahan untuk memperkuat penelitian dalam karya tulis ini. Sumber-sumber pustaka atau literatur tersebut adalah sebagai berikut:

Charles Osborn: *The Dictionary of Composers*, London: Papermac, 1981. Pada halaman 268-271, buku ini menjelaskan tentang riwayat hidup Rachmaninoff. Membantu pada Bab II dari karya tulis ini.

Joseph Banowetz: *The Pianist's Guide to Pedaling*, Indiana University Press, 1992. Buku ini menjelaskan tentang bagaimana pemakaian pedal piano secara detail. Membantu pada Bab III dari karya tulis ini.

Cyril Ehrlich: *The Piano A History*, Rev.ed, Clarendon Paperbacks, 1990. Buku ini tentang sejarah instrumen piano. Membantu pada Bab I dari karya tulis ini.

James Ching: *Points on Pedalling*, Forsyth Bros Ltd., 1930. Pada halaman 28-31, buku ini menjelaskan tentang pemakaian pedal *sostenuto*. Membantu pada Bab III dari karya tulis ini.

Stanley Sadie (ed): *The New Grove's Dictionary of Music and Musicians*, London: Macmillan Publishers Limited, 2001. Buku ini membantu pada Bab II dan III dari karya tulis ini.

E. Metode Penelitian

Penelitian dengan judul Fungsi *Sostenuto* Pedal *Grand* Piano pada Repertoar *Prelude In Cis Minor* karya Sergei Rachmaninoff ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimental tentang fungsi *sostenuto* pedal pada *grand* piano. Bahan dukung penelitian menggunakan *grand* piano Yamaha dan sebuah partitur *Prelude In Cis Minor*. Melalui pendekatan explanasi dalam bereksperimen selama lebih kurang satu tahun, hasil fungsi *sostenuto* pedal untuk repertoar *Prelude In Cis Minor* diharapkan mampu menjelaskan tentang fungsi *sostenuto* pedal yang telah dilakukan.

Teknis penerapan fungsi ini melalui beberapa tahap:

1. Mengikuti peta yang ada pada partitur *Prelude In Cis Minor*,
2. Menambah simbol yang sudah ada,

3. Memperhatikan simbol-simbol pedal yang ada,
4. Fungsi pedal *sostenuto*.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan ini dibagi menjadi empat bab, yaitu :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, teknik dan sumber data, serta sistematika penulisan.

Bab II: Perkembangan piano, dan sejarah singkat Sergei Rachmaninoff

Bab ini menguraikan tentang perkembangan piano, serta sejarah singkat Sergei Rachmaninoff.

Bab III: Pedal piano, *Prelude in Cis Minor*, dan fungsi *sostenuto* pedal pada *Prelude In Cis Minor*.

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang *Prelude In Cis Minor* serta menjelaskan fungsi pedal *sostenuto*.

Bab IV: Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dalam karya tulis ini.